

Ceramah tentang OVĀDAKATHĀ*Oleh Yang Mulia Mahāsi Sayādaw*

Nasihat yang diberikan oleh Yang Mulia Mahāsi Sayādaw pada malam peringatan ke 26, perhimpunan para murid dari seluruh pusat meditasi di Myanmar

Pertama dan terutama, saya ingin menyampaikan kebahagiaan berjumpa dengan anda semua, seluruh guru meditasi, pejabat yang bertanggung jawab dan umat dari seluruh pusat meditasi dari seluruh negeri. Saya juga sangat senang melihat betapa keteguhan dan kebersamaan kalian dalam mewujudkan pertemuan tahunan perhimpunan ini, keberhasilan utama dalam tradisi Mahāsi. Semoga anda semua sehat, sejahtera, terlindungi dan terbebaskan dari semua penderitaan. Sekarang, saya akan memberikan nasihat kepada para guru meditasi, pejabat yang bertanggung jawab dari berbagai pusat meditasi seperti yang saya lakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Saya bermaksud memberikan nasihat dalam tujuh bagian sebagai berikut:

1. Kepatuhan pada pelaksanaan Vinaya
2. Menjunjung tinggi Dhamma
3. Metode yang benar
4. Kelestarian pusat latihan
5. Bekerja sama dan berkoordinasi
6. Program tahun berikutnya
7. Nasihat tentang berceramah

1. Kepatuhan pada Pelaksanaan Vinaya
(Aturan atau kode etik untuk para Bhikkhu)

“Vinayo nāma Buddha sāsanassa āyu, vinaya thite sāsanam thitamhoti”

Seperti dinyatakan dalam kitab ulasan, Vinaya adalah “kehidupan” dari Buddha *Sāsanā*. *Sāsanā* akan hidup hanya ketika *vinaya* berlaku. Pemberlakuan vinaya bergantung pada mereka yang menjalani dan berlatih *vinaya* dengan disiplin yang ketat. Oleh karena itu setiap orang yang menghormati dan menjaga kelestarian *sāsanā* harus berlatih dengan disiplin yang ketat penuh hormat pada *vinaya* dan juga mengarahkan serta meyakinkan para pengikut dan rekan dekatnya untuk melakukan hal yang sama. Yang Mulia Buddha menekankan bagaimana melaksanakan aturan disiplin ketat vinaya sebagai berikut;

*Idha bikkhave bikkhusilavā hoti,
Pātimokkha samvarasamvuto viharati,
Ā cāragocara sampanno,
Anumattesu vajjesu bayadassāvi
Samādāya Sekkhamti sekkhāpadesu (AM 237 dll.)*

Di dalam *Sāsanā*, *Bhikkhu* harus ketat melaksanakan moralitas yang tak tercela (*silā*), yaitu *Pātimokkha Silā*. *Pātimokkha* berarti siapa yang dengan hormat mentaatinya akan terbebas dari bahaya alam kehidupan rendah (*apāya* menyedihkan); alam binatang, alam hantu, alam setan dan neraka.

Singkatnya, menghindari dua jenis pelanggaran seperti melakukan perbuatan-perbuatan tidak baik dan berbicara ucapan-ucapan tidak baik. Selanjutnya, untuk menjaga *Pātimokkha silā* – *ācāragocara sampanno* – seseorang harus memiliki perbuatan bermoral serta tinggal dan berteman dengan mereka yang baik. Pembahasan ini sangat mendalam dan penjelasan rinci dapat merujuk pada *Visuddhimagga silāniddesa* (halama 16, M 57 dll). Saya harap anda semua sudah memiliki pengetahuan ini.

Kemudian, untuk melaksanakan keseluruhan *Pātimokkha* secara sepenuhnya dan sepenuh hati – *Anumattesu vajjesu bhayadassavi* pelanggaran yang tampaknya sekecil apa pun harus diperhatikan sebagai kesalahan yang sangat besar. Ada tujuh kelompok perbuatan tidak bermoral yang dapat menimpa para bhikkhu. Dari tujuh kelompok ini, **dukkata** dan **dubbhasita** dianggap paling lemah pelanggarannya. Walaupun tampaknya paling lemah pelanggarannya dan merupakan kode etik tidak begitu penting, jika dilanggar dengan sengaja akan menyebabkan ia terlahir di empat alam yang rendah (*apāya*). Jadi, dengan menyadari bahaya kesengsaraan Apaya, seseorang seharusnya bertekad menjaga secermat mungkin agar bebas dari perbuatan tercela sekecil apa pun.

Saddhāsādhano hi sopatimokkha samvaro Pātimokkha Sila harus dilaksanakan dengan keyakinan yang kuat. Tidak akan menjadi beban yang memberatkan untuk dilaksanakan bagi mereka yang berkeyakinan kuat. Karena anda semua sudah berlatih meditasi *satipaṭṭhāna*, anda semua harus mempunyai keyakinan yang kuat. Jadi dengan tekad tak tergoyahkan, anda semua harus dengan kerendahan hati ketat melaksanakan peraturan *vinaya*. Saat sekarang ini, banyak *bhikkhu* lalai dalam menjalankan kode etik mengenakan jubah, menjaga pandangan mata, perihal uang, hubungan dengan pendukung awam, dll.

Sebagai orang yang bertanggungjawab di pusat meditasi, anda semua harus tulus melaksanakan peraturan *vinaya* tanpa pengecualian. Buddha menasihati *anumattesu vajjesu bhayadassavi* sekecil apa pun tampaknya pelanggaran itu harus dianggap sebagai kesalahan besar yang bisa menyebabkan penderitaan yang tidak menyenangkan. Apapun yang Buddha sabdakan harus dipegang sebagai acuan moralitas. Saya akan mengingatkan anda kembali, anda sendiri harus melaksanakan peraturan *vinaya* dengan sepenuh hati dan juga mendorong bawahan anda untuk melakukan hal yang sama.

Di pusat meditasi utama Yangon, anda semua bisa melihat kami melaksanakan peraturan *vinaya* sekuat tenaga dan kami juga berusaha untuk memenuhi *appicchā-santutthi-sallekha* (Kesederhanaan – Kepuasan – Penghancuran) pemurnian kekotoran batin sebanyak yang kami mampu dengan menghindari merokok, mengunyah sirih, dan kebiasaan sembrono lain yang merendahkan. Dengan berpantang demikian, kami memiliki lebih banyak waktu mengembangkan kemuliaan *pariyatti-paṭipatti* dan dihormati oleh para umat.

Saya sangat senang mendengar bahwa beberapa cabang pusat meditasi juga mempraktikkan tradisi yang sama. Saya sangat bersemangat berharap semoga anda semua dapat melaksanakan peraturan *vinaya* secara ketat dan juga berlatih kebajikan *pāsādika* (ramah tamah, berperilaku baik) yang menghasilkan manfaat berharga untuk anda semua dan *paṭipatti sāsanā*.

2. Menjunjung tinggi Dhamma

Dhamma apa yang harus dijunjung tinggi? Tidak lain adalah perhatian murni, konsentrasi dan kebijaksanaan yang anda capai melalui latihan meditasi *satipaṭṭhāna vipassanā*. Anda semua harus berlatih sendiri kapan saja anda berkesempatan dan juga mendorong serta mengajak yang lain untuk berlatih dengan memberikan ceramah inspiratif. Fakta yang paling penting adalah karena anda semua sedang mendorong yang lain untuk berlatih tidak boleh ada kelalaian di pihak anda.

3. Metode yang Benar

Orang datang berlatih meditasi *satipaëhāna* di pusat meditasi anda dengan penuh keyakinan pada diri anda. Jadi sangatlah penting bahwa guru meditasi yang mengajar, menginstruksikan dan membimbing para meditor secara tepat dan sepenuhnya agar mereka dapat menyadari konsentrasi dan pandangan terang yang bisa dicapai. Anda harus mengajar mereka dengan benar metode meditasi *Mahāsi* sesuai dengan *Mahāsatipaëhāna sutta* untuk mencapai tujuh *visuddhi* dan enam belas *vipassanā ñāṇa* (dari *nāmarūpapariccheda ñāṇa* sampai *paccavekkanā ñāṇa*) dengan mengamati fenomena batin dan jasmani pada saat kemunculannya.

Telah diketahui dari beberapa cabang pusat meditasi mengajarkan berbagai metode meditasi walaupun mereka menyebut pusat meditasi mereka sebagai pusat meditasi *Mahāsi*. Itu menunjukkan mereka sangat tidak berprinsip. Saya akan memperingatkan mereka melalui anda seperti yang ditunjukkan oleh nama, mereka harus mengajarkan hanya metode meditasi *Mahāsi* yang tepat dan benar. Saya juga mengharapkan anda menyampaikan nasihat saya untuk mereka agar mencermati dan menilai kemajuan atau kemunduran para meditor mereka secara seksama dan hati-hati, sesuai dengan ceramah mengenai kemajuan dalam meditasi pandangan terang dan memberikan bimbingan sitimatis secara benar dan tepat.

4. Kelestarian Pusat Meditasi

Saya merujuk pada kelestarian pusat meditasi di mana anda semua sebagai penanggung jawab. Suatu hari, kita semua akan meninggal dunia. Pada saat itu, pusat meditasi dapat tetap berfungsi hanya jika para penerusnya cukup mampu menjaga kualitas sebagai guru meditasi dari tradisi *Mahāsi*. Apabila ia tidak berkualitas dan tidak cakap atau tidak bertanggung jawab dan lalai, pusat meditasi akan beralih menjadi wihara biasa. Adalah sangat penting anda semua harus memilih rekan kerja, asisten dan penerus berdasarkan penghormatan pada Dhamma. Anda harus memilih hanya mereka yang sungguh berlatih meditasi *satipaëhāna* sampai pada tingkat yang memuaskan dan mereka yang menghormati Dhamma serta mempunyai perbuatan moral dan etika yang baik. Berhati-hatilah untuk tidak menerima di pusat meditasi anda, mereka yang tidak menghormati Dhamma, lalai, tidak bertanggung jawab terhadap sesuatu yang sulit diatasi dengan alasan apa pun. Jika diperlukan, anda bisa mengirim mereka ke pusat meditasi utama di Yangon untuk pelatihan yang diperlukan.

5. Bekerja sama dan Berkoordinasi

Tujuan utama diadakannya pertemuan tahunan di pusat meditasi ini adalah untuk memberikan anda semua kesempatan bekerja sama dan berkoordinasi. Saya mulai mengajarkan meditasi *satipaëhāna vipassanā* di pusat meditasi ini saat bulan purnama Nattaw 1311 BE (4 Desember 1949 AD). Sejak peringatan pertama pada tahun 1312 pertemuan tahunan berlangsung setiap tahun di pusat meditasi ini dengan tujuan membangun semangat bekerja bersama dan berkoordinasi di antara mereka yang bertanggung jawab untuk menyebarkan dan mengembangkan *paëpatti sāsanā*.

Di sini saya ingin menyampaikan penghargaan saya untuk ketulusan dan pengabdian anda dalam menyukkseskan pertemuan tahunan ini melalui usaha bersama anda. Saya memandang ini sebagai bentuk penghormatan anda kepada dhamma dan menghormati para senior anda.

Abhinham sannipāta sannipatabahula samagga sannipatissanti.

Sesuai dengan nasihat Buddha, pertemuan berkala, konferensi yang berulang, usaha bersama dalam bekerja sama dan berkoordinasi adalah cara yang pasti untuk mencapai sukses dan kemajuan. Di daerah di mana ada lebih dari satu pusat meditasi, anda semua harus bekerja sama dan berkoordinasi dengan cara saling menghormati dan menghargai. Anda semua harus menyambut dan menyemangati siapa pun yang berceramah atau mengajarkan dhamma jika sesuai dengan metode ***satipaṭṭhāna vipassanā*** yang benar. Tidak menjadi persoalan siapa pun yang mengerjakannya, jika usaha itu demi untuk menyebarkan dan mengembangkan ***paṭipatti sāsanā*** secara benar anda semua harus bekerja sama.

Peringatan lain yang ingin saya berikan adalah anda semua jangan terlalu melekat pada tempat tinggal, keluarga, barang-barang materi dan para pendukung awam. Di sini di pusat meditasi kita, saya tidak mendukung adanya pemberian dana tempat tinggal untuk kepemilikan pribadi. Saya selalu mengarahkan para donatur untuk mendanakan kepada Sangha untuk fasilitas umum para meditator. Tidak ada satu pun dari bangunan pusat meditasi ini adalah milik pribadi saya. Tidak ada kepemilikan, tidak ada ikatan, tidak ada warisan yang harus diurus. Saya berharap anda semua mengikuti contoh tanpa kemelekatan, sedikit permasalahan dan mempunyai banyak waktu untuk mengabdikan demi kemajuan Dhamma dalam suasana tenang.

6. Program tahun berikutnya

Untuk menghasilkan manfaat yang terbesar atas waktu dan kemampuanmu, saya bermaksud untuk memasukkan pembacaan ulang dhamma selama 30 menit oleh anda semua, secara bergiliran. Kita akan memulai tiga hari sebelum hari peringatan. Pembacaan ulang sutta dari kitab berbahasa ***Pāli*** dengan terjemahan singkat dalam bahasa Myanmar oleh para guru dan penceramah meditasi (4) pada pagi hari dan (4) pada sore hari. Upacara utama akan dipimpin oleh para guru terkemuka (***Dhamma kathika***) yang dipilih setiap malam. Rincian program akan dibuat dan disusun oleh pejabat berwenang sesudah berkonsultasi dengan berbagai penanggungjawab. Usulan dan saran bermanfaat anda akan diterima, apabila anda memilikinya.

7. Nasihat tentang Berceramah

Akhirnya kita sampai pada pembahasan mengenai nasihat tentang berceramah. Inilah bagian anda untuk memberikan saran yang bermanfaat berkenaan dengan berceramah Dhamma. Saya akan memberikan beberapa garis besar untuk anda bahas.

- a. Ceramah yang anda berikan sebagai guru meditasi terutama harus dibatasi pada subyek latihan meditasi ***satipaṭṭhāna*** secara tepat dan benar sesuai dengan kitab ***Pāli***.
- b. Hindari pembacaan bait dan syair ***Pāli*** dengan suara dan nada berirama.
- c. Jangan menggunakan cerita dan dongeng kocak, fantasi dan tanpa dasar yang sembrono hanya untuk menarik perhatian para umat awam.
- d. Karena anda di bawah naungan pusat meditasi ***Mahāsi***, berikan ajaran dan instruksi sesuai dengan metode meditasi ***Mahāsi***.
- e. Mawas diri untuk menghindari penggunaan pendapat dan pernyataan atau pun kritik yang merugikan atau merendahkan atau menghina pihak lain.

Sebagai kesimpulan, saya mengharap anda semua bisa mempraktikkan moralitas, konsentrasi dan kebijaksanaan sebaik mungkin serta mendorong dan membantu para umat dan murid anda untuk melakukan hal yang sama. Semoga anda semua dengan berjuang menyebarkan dan mengembangkan ***sāsanā*** dapat mencapai kebahagiaan ***Nibbāna*** serta pembebasan akhir dari penderitaan melalui jalan singkat dan mudah.

SĀDHU, SĀDHU, SĀDHU

Diterjemahkan oleh U Sunanda (Dr. Than Naung)
Koreksi kesalahan pada bahasa Inggris oleh Dr. Myint Swe
Koreksi kesalahan pada bahasa Pali U Thein Win